BAB V

PEMBAHASAN

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda. Uji tersebut menggunakan uji-t yang dilakukan untuk membuktikan apakah secara parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel independen (Jumlah UMKM , Jumlah Tenaga Kerja dan Indeks Pembangunan Manusia) dan variabel dependen (Pertumbuhan Ekonomi).

Sedangkan uji-f dilakukan untuk menguji apakah secara simultan terdapat pengaruh positif antara variabel Jumlah UMKM , Jumlah Tenaga Kerja dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Pengolahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS 22.0, maka tujuan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan:

A. Pengaruh Jumlah UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur tahun 2018

Penelitian ini menemukan bahwa berpengaruh negative kurang signifikan antara Jumlah UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Dibuktikan dengan Uji Hipotesis dengan Uji t yang tertuang dalam Tabel 4.10. Nilai t-hitung lebih kecil dari pada t-tabel (-0,523 < 1,69552), jadi

uji hipotesis ini menunjukkan bahwa berpengaruh negative tidak signifikan antara Jumlah UMKM terhadap Pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan Ekonomi. Hasil penelitian ini didukung oleh teori Tulus Tambuan yang menyatakan bahwa masalah mendasar yang membatasi ekspansi usaha kecil adalah realitas bahwa produktivitasnya rendah sebagaimana diperlihatkan oleh nilai tambah dibanding dengan tenaga kerja usaha kecil yakni sekitar satu per duaratus (1:200) kali nilai tambah untuk tenaga kerja usaha besar.[84]

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hapsari[85] (2014) yang menyatakan bahwa Jumlah tenaga kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi.

B. Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Tehadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur Tahun 2018

Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif tidak signifikan antara Jumlah UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Dibuktikan dengan Uji Hipotesis dengan Uji t yang tertuang dalam Tabel 4.10. Nilai t hitung pada Jumlah Tenaga Kerja sebesar 0,761 > 1.69552 yang berarti H0 diterima dan menolak H1, maka berpengaruh positif

---

[84] Ade Raselawati, *Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*
Pada Sektor UKM di Indonesia, (Jakarta: Skripsi tidak diterbitkan,2011)Hal.79

[85] Pradnya Paramita Hapsari, Abdul Hakim dan Saleh Soeaidy, *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu), Wacana– Vol. 17, No. 2 Tahun 2014*

tidak signifikan antara Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Hasil Penelitian ini didukung pada teori Menurut Todaro (2000:112) pertumbuhan angkatan kerja secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi, jumlah tenaga kerja yang lebih besar berarti akan menambah tingkat produksi.

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang telah dilakukan oleh Ade Raselawati[86] (2011), dimana variabel Tenaga Kerja tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hapsari[87] (2014) yang menyatakan bahwa Jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayati[88] (2016) yang menyatakan bahwa variabel tenaga kerja UMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bogor.

---

[86] Ade Raselawati, *Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*
Pada Sektor UKM di Indonesia, (Jakarta: Skripsi tidak diterbitkan,2011)

[87] Pradnya Paramita Hapsari. Abdul Hakim, Saleh Soeaidy. *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi Di Pemerintah Kota Batu)* Vol. 17, No. 2(2014)

[88] Nurul Hidayati, Pengaruh *Pertumbuhan UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah KabupatenBogor Periode 2012-2015*, (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jakarta:2016)

C. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur Tahun 2018

Hasil analisis uji t mennunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari pada t-tabel 1,696 > 1.69552, jadi uji hipotesis ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara Indeks Pembangunan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Hasil Penelitian ini didukung oleh teori Ramirez UNDP Bahwa Tingkat pembangunan manusia yang tinggi sangat menentukan kemampuan penduduk dalam menyerap dan mengelola sumber-sumber pertumbuhan ekonomi, baik kaitannya dengan teknologi maupun terhadap kelembagaan sebagai sarana penting untuk mencapaipertumbuhan ekonomi

Analisis ini didukung oleh Penelitian Muqorrobbin (2017)[89] yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara Indeks Pembangunan Manusia dengan Pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur.

Hasil Penerlitian Nyoman Liya Santika (2014)[90] Juga Menyatakan adanya hubungan yag signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui Indeks Pembangunan Manusia.

---

[89] Moh Muqorrobbin , *Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur,* Jurnal Pendidikan Ekonomi. Volume 5 Nomor 3 Tahun 2017

[90] Nyoman Lilya Santika Dewi dan I Ketut Sutrisna, *Pengaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali*, Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 3, No. 3, Maret 2014

D. Pengaruh Jumlah UMKM, Jumlah Tenaga Kerja dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan analisis regresi berganda, maka hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh signifikan variabel Jumlah UMKM (X1, Jumlah Tenaga Kerja (X2) dan Indeks Pembangunan Manusia (X3 secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) terbukti secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhdap Pertumbuhan Ekonomi. Hal ini dapat dibuktikan dalam Tabel 4.10, dengan nilai signifikansi (3,939 > 2,91) Maka F-hitung lebih besar dari pada F-tabel, maka hipotesis teruji secara signifikan, yaitu ada pengaruh positif secara simultan Jumlah UMKM , Jumlah Tenaga Kerja dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018.

Hasil dari Analisa diatas juga didukung oleh data dari Badan Pusat Statistik

Diagram 5.1

Diagram PDRB Harga Konstan 2010

Data pada diagram diatas menunjukkan adanya kenaikan pertumbuhan ekonomi menurut PDRB Harga Konstan senilai 0,10% .